



# EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI FACEBOOK GROUP DISCUSSION TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA IKIP PGRI BOJONEGORO

Nelly Indriastuti Purnamasari<sup>1</sup>, Dian Nurul Safitri<sup>2</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro  
aisyah.nelly@yahoo.co.id

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran melalui facebook group discussion lebih efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu karena tidak semua variabel yang mempengaruhi variabel terikat dikontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II prodi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Uji hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui facebook group discussion lebih efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro.

**Keywords:** facebook group discussion, prestasi belajar, matematika

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penyedia sumber daya alam dan manusia yang sangat besar. Di Indonesia sendiri jumlah penduduk telah mencapai 200 juta jiwa. Besarnya jumlah SDA dan SDM yang banyak di Indonesia kurang didukung dengan kualitas dari SDM, Indonesia hanya memiliki SDM yang banyak tetapi sedikit dari SDM Indonesia yang memenuhi kualifikasi yang diharapkan.

Lemahnya SDM Indonesia tentu saja menjadi pekerjaan rumah bukan hanya untuk pemerintah, tetapi menjadi tanggung jawab semua warga dan masyarakat. Salah satu cara meningkatkan mutu dan kualitas SDM adalah melalui pendidikan. Pendidikan di Indonesia tentu saja terus berkembang dari zaman ke zaman. Pada tahun selepas kemerdekaan masyarakat masih sulit mendapat pendidikan. Pendidikan di daerah-daerah kecil masih menggunakan alat dan prasarana yang sangat sederhana seperti sabak. Dari tahun ke tahun berkembang dengan adanya papan tulis kapur, lalu *whiteboard*, OHP, hingga sekarang kita kenal dengan LCD Proyektor. Metode, model, strategi pembelajaran pun sudah berkembang dengan lumayan baik. Di Indonesia sudah banyak dilakukan penelitian dan penerapan pembelajaran dengan banyak metode, baik pembelajaran langsung, mandiri, kooperatif dan lain sebagainya. Banyaknya model atau metode saja masih belum cukup untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Kesadaran dari pendidik dan peserta didik akan pentingnya pendidikan juga perlu ditingkatkan.

Di banyak lapisan pendidikan baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi, masih banyak ditemui peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, ataupun pendidik yang hanya mengajar tanpa mendidik. Hal seperti ini harus benar-benar diperhatikan, kurang maksimalnya pendidikan di kelas karena berbagai alasan baik dari peserta didik ataupun dari pendidik harus bisa diatasi. Salah satu yang sering kita jumpai adalah peserta didik atau pendidik yang masih sering utak-atik telepon genggam saat pembelajaran. Di pendidikan dasar atau menengah mungkin masih bisa diterapkan aturan larangan membawa telepon genggam ke sekolah, tapi untuk pendidikan tinggi hal tersebut sulit untuk dikontrol karena banyak alasan. Mahasiswa di pendidikan tinggi saat ini merupakan usia yang hampir tidak bisa lepas dari telepon genggam, entah hanya untuk bertelepon, sms atau media sosial tertentu.

Terkait penggunaan media sosial, Indonesia merupakan pengguna media sosial yang sangat tinggi, dikutip dari viva.com pengguna media sosial di Indonesia menempati urutan ke 7 di dunia (Inra Darmawan dan Mujammad Chandraruna, 2009). Di IKIP PGRI Bojonegoro khususnya di program studi pendidikan matematika, melalui sebuah survei sederhana dengan mengambil sampel 2 kelas, ternyata semua mahasiswa menggunakan lebih dari satu media sosial. Selain itu dari penyebaran angket juga diperoleh bahwa seluruh sampel yang diambil juga menggunakan *facebook* sebagai salah satu media sosial yang digunakan. Hal ini menunjukkan *facebook* telah digunakan oleh banyak mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro. Penggunaan *facebook* sendiri apabila dimanfaatkan dengan baik dapat berdampak positif bagi pendidikan. Menurut Cook et al (2008) menyatakan bahwa “*Facebook and other Web 2.0 technologies are powerful digital tools that have a real potential to positively affect student learning*”. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Nurkhamid dkk (2010) dan Lagiono (2012) menunjukkan penggunaan *facebook* mampu menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang lebih baik dari pada hanya dengan metode ceramah. Lam (2012) melakukan penelitian menggunakan *facebook* yang menghasilkan kesimpulan “*This study attempts to develop a model of student motivation in learning with four Face book benefits: (1) Interaction, (2) Communication, (3) Social relationship, (4) Participation*”. Sedangkan Irwin et al (2012) juga melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa “*This preliminary evaluation of Facebook as a learning aid suggests that it has the potential to promote collaborative and cooperative learning, but further research is required, specifically to understand if and how it can enhance learning outcomes*”. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan penelitian “efektivitas pembelajaran melalui *facebook group discussion* terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu karena peneliti tidak mengontrol semua faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan *pre-test and post-test design*. Kelas penelitian yang dipakai adalah mahasiswa tingkat II prodi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yaitu melalui *facebook group discussion* dan metode ceramah. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Data prestasi belajar yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t satu pihak dengan uji prasyarat normalitas menggunakan metode *Liliefors* dan homogenitas menggunakan uji F.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data nilai *pre-test* dan *post-test*. Dari data tersebut pertama-tama diuji normalitas, lalu uji homogenitas sebagai prasyarat awal uji t. Uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* menggunakan metode *Liliefors*. Hasil rangkuman perhitungannya disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

Nilai	$L_{obs}$	$L_{tabel}$	Keputusan	Data berdistribusi
<i>Pre-test</i>	0,1089	0,1266	$H_0$ diterima	Normal
<i>Post-test</i>	0,1471	0,1519	$H_0$ diterima	Normal

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji F, dapat disimpulkan bahwa antara nilai *pre-test* dan *post-test* mempunyai variansi yang homogen ( $F_{obs} = 1,485 < 1,788 = F_{tabel}$ ). Setelah diketahui hasil uji normalitas dan uji homogenitas bahwa data berdistribusi normal dan variansi homogen maka diputuskan menggunakan uji *t polled varians*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil  $t_{obs} = 2,113$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,668$ . Dapat dirumuskan  $DK = \{t \mid t > 1,668\}$ , karena  $t_{obs} \notin DK$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan keputusan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui *facebook group discussion* lebih efektif dari pada metode ceramah terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang telah disajikan di awal penelitian. Hal



ini disebabkan karena mahasiswa lebih tertarik sehingga membuat mereka lebih sering mengunjungi facebook untuk berdiskusi baik dengan dosen maupun dengan teman sesama mahasiswa. Hal tersebut senada dengan pendapat Lam (2012) yang menyatakan bahwa “*Even though online learning platforms provide the discussion forum and messaging features, students prefer discussing and communicating on Facebook*”. Ditunjang lagi dengan intensitas mahasiswa yang memang sangat sering menggunakan sosial media terutama *facebook*. Penggunaan media *facebook* pun menjadikan periode diskusi lebih fleksibel dan bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, mahasiswa hanya bisa bertemu di kelas saja. Dalam pembelajaran ceramah pun mahasiswa hanya pasif dalam berinteraksi karena memang pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. Dengan *facebook group discussion* waktu dan jarak bukanlah menjadi sebuah kendala. Mahasiswa bebas menyampaikan pendapat terhadap topik materi yang diangkat. Dengan pertukaran pendapat tersebut mahasiswa dimungkinkan lebih bisa mengkonstruksi pemahamannya dan mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Kesimpulan penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian oleh Mukhamad Nurkhamid dkk (2010) dan Lagiono (2012) yang menunjukkan bahwa penggunaan *facebook* mampu menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang lebih baik daripada hanya dengan metode ceramah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui *facebook group discussion* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Terkait dengan simpulan yang didapatkan, diberikan saran sebagai berikut: (1) bagi mahasiswa/peserta didik : siswa hendaknya memaksimalkan diskusi atas topik yang telah diberikan, lebih fokus dalam obrolan, tidak melenceng dari fokus materi yang sedang didiskusikan. (2) bagi dosen/guru : hendaknya dosen/guru lebih intens dan lebih akrab dengan teknologi, karena bagaimanapun juga peserta didik akan selalu mengikuti perkembangan teknologi. Jika guru/dosen tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi maka dapat dimungkinkan guru tersebut akan tertinggal dalam hal kebaruan informasi dan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cook, C., Fisher, T., Graber, R., Harrison, C., Lewin, C., Logan, C., Luckin, R., Oliver, M., & Sharples, M. (2008). *Web 2.0 technologies for learning: The current landscape-opportunities, challenges and tensions*. BECTA Research Report.
- Inra Darmawan, Mujammad Chandraratuna. (16 Juni 2009). *Indonesia Pengguna Facebook ke-7 Terbesar*. Diambil kembali dari Viva.co.id: [www.m.news.viva.co.id/news/read/67129](http://www.m.news.viva.co.id/news/read/67129). Dipetik tanggal 11 Januari 2016.
- Irwin, C., Ball, L., Desbrow, B., and Leveritt, M. (2012). Students' Perceptions of Using Facebook as An Interactive Learning Resource At University. *Australasian Journal of Educational Technology*, 28(7): 1221-1232.
- Lagiono. (2012). *Pola Implementasi Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media dalam Pembelajaran*. Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 07. No. 02. 37-43.
- Lam, L. (2012). An Innovative Research on the usage of Facebook in the Higher Education context of Hong Kong. *The Electronic Journal of e-Learning*. Volume 10 Issue 4, 2012, (pp377-386).
- Mukhamad Nur Khamid, Moh. Dahlan, Arief Susanto dan Tutik Khotimah. (2010). Pemanfaatan Aplikasi Jejaring sosial *facebook* untuk media pembelajaran.